

PENGARUH- MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WEBSITE* *GENIALLY* DAN *CARRD.CO* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PIDATO

Yulia Dwi Putriani^{1*}, Tatu Hilaliyah², M.Rinzat Iriyansah³

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 222210036@untirta.ac.id

Abstrak

Menulis teks pidato menjadi salah satu keterampilan yang seringkali dianggap sulit, tidak dikuasai, dan kurang menarik untuk dipelajari. Akibatnya, siswa cenderung tidak fokus dan tidak mampu menulis teks pidato dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis website genially dan carrd.co, serta perbedaan pengaruh antara kedua media tersebut terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Data yang diperoleh berupa hasil pretest dan posttest menulis teks pidato melalui perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan skor rata-rata pretest sebesar 52,93 dan posttest sebesar 82,60 dengan peningkatan sebesar 29,67 poin. Serta adanya perbedaan hasil pretest dengan skor rata-rata sebesar 56,07 dan posttest sebesar 73,27 dengan peningkatan sebesar 17,2 poin dalam pembelajaran berbasis website carrd.co. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website genially lebih berpengaruh dibandingkan media berbasis website carrd.co dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato siswa.

Kata Kunci: website genially, website carrd.co, keterampilan menulis, dan teks pidato

Abstract

Writing speeches is a skill often considered difficult, difficult to master, and uninteresting to learn. As a result, students tend to lose focus and are unable to write well. This study aims to analyze the influence of website-based learning media, Genially and Carrd.co, and the differences in their influence on eighth-grade students' speech writing skills. This quantitative study used an experimental method with a pretest-posttest control group design. The sampling technique used simple random sampling. Data were obtained from the pretest and posttest results of speech writing through statistical calculations using SPSS version 25. The results of this study indicate a difference in average pretest scores of 52.93 and posttest scores of 82.60, representing an increase of 29.67 points. Furthermore, there was a difference in pretest results with an average score of 56.07 and posttest scores of 73.27, representing an increase of 17.2 points in carrd.co-based learning. Therefore, it can be concluded that Genially website-based learning media is more effective than carrd.co in improving students' speech writing skills.

Keywords: Genially website, Carrd.co website, writing skills, and speech text

PENDAHULUAN

Menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ialah satu dari banyaknya keterampilan berbahasa yang wajib siswa sekolah menengah pertama miliki. Keterampilan menulis tidak hanya sekadar bentuk huruf, angka, atau simbol, tetapi menulis adalah kemampuan membangkitkan dan mengemas ide tersebut menjadi simbol grafis berupa

tulisan yang mampu dipahami orang lain (Widiastuti et al., 2022:51)(Widiastuti et al., 2022). Individu dapat dikatakan terampil menulis jika memahami, menguasai, dan merealisasikan ide dan pikiran sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, penulis juga harus memahami ejaan, koherensi, dan tujuan penulisan Tarigan (dalam Irasandya & Agus Setyono, 2025:71). Salah satu bentuk dari keterampilan menulis yaitu teks pidato.

Teks pidato ialah teks yang berisi gagasan, ide, beserta informasi yang dapat mengajak atau menginspirasi pembaca. Teks pidato tersusun berdasarkan kalimat yang tepat dan meliputi penggunaan tanda baca, pemilihan kata, kalimat efektif, penyusunan paragraf sesuai dengan susunan struktur yang tepat dalam teks pidato (Fitriana *et al.*, 2023:100). Adapun fungsi dari teks pidato yaitu selaku sarana guna melangsungkan penyampaian ilmu pengetahuan beserta pesan-pesan yang bermanfaat kepada orang lain. Keterampilan menulis teks pidato tidak datang dengan sendirinya, akan tetapi dapat dipelajari melalui proses pembelajaran dan menguasai materi teks pidato di sekolah (Suprihatin *et al.*, 2021:481).

Aspek keterampilan menulis teks pidato kurang mendapat perhatian yang serius. Bahkan masih banyak siswa yang belum memahami dan menguasai aspek-aspek penting dalam menulis teks pidato. Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, seperti kurangnya motivasi internal maupun eksternal untuk lebih giat belajar, kurangnya keinginan untuk mencoba dan menggali potensi diri dalam bidang menulis, kurangnya sumber bacaan dan berlatih menulis teks pidato, kurangnya media pembelajaran yang efisien beserta efektif dipergunakan guna menunjang stimulus siswa dalam menulis teks pidato, kurangnya keterampilan siswa dalam menguasai unsur-unsur menulis teks pidato, dan sukarnya siswa dalam mengungkapkan ide/gagasan untuk menulis teks pidato, selain itu terdapat kewajiban untuk meraih nilai KKM sebesar 75 secara fakta dan nyata.

Keterampilan menulis teks pidato siswa telah menjadi perhatian utama bagi guru bahasa Indonesia, terutama dengan adanya data dan fakta yang mendukung hasil penelitian yang sudah Ramadan (2019:127) lakukan. Terlihat hasil rata-rata nilai pra tindakan sebesar 71,71, rata-rata nilai tes siklus I 80,93, beserta rata-rata nilai tes siklus II sebesar 80,93. Rendahnya hasil rata-rata nilai tes pra tindakan tersebut dikarenakan rendahnya minat beserta motivasi siswa terkait hal menulis terutama menulis teks pidato, siswa merasa kesulitan menuangkan ide dan gagasan guna menulis teks pidato sebab kelengkapan sarana pembelajaran beserta penerapan pada proses mengajar yang kurang kreatif, guru sibuk menjelaskan materi tanpa memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas sehingga membuat siswa bosan dan jenuh untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan langsung saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) guru lebih mengutamakan media papan tulis dan metode konvensional. Sebanyak 70% materi diambil dari buku paket, modul dan LKS, sementara sisanya 30% diambil dari internet untuk melengkapi informasi yang tidak tercantum dalam materi pokok, dan terkadang menggunakan media *powerpoint* yang sudah disiapkan untuk proses pembelajaran. Media tersebut dirasa masih belum beragam dan inovatif sehingga membuat siswa mudah bosan, mengantuk lebih cepat bahkan tidak sedikit siswa yang izin keluar dengan alasan untuk membasuh wajah agar tidak mengantuk akan tetapi terdapat sejumlah siswa yang tidak kembali ke kelas hingga kegiatan pembelajaran selesai dan tidak mau

mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru yang berdampak pada ketidakpahaman materi dan kriteria kelulusan minimum bagi mata pelajaran bahasa Indonesia yakni 75. Perihal ini merupakan permasalahan serius yang perlu diselesaikan oleh pihak sekolah.

Permasalahan keterampilan menulis teks pidato kini menjadi teka-teki yang sulit dipecahkan. Diperlukan alternatif pembelajaran bahasa Indonesia pada bidang menulis teks pidato. Media pembelajaran berbasis *website* mampu dipergunakan menjadi alternatif pembelajaran menulis teks pidato dengan harapan dapat menunjang guru guna meraih tujuan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, juga memberi pemahaman secara jelas saat mengajar serta mengatasi kesulitan yang siswa alami pada pembelajaran menulis teks pidato. Darussalam (dalam Setyadi & Qohar, 2017:1) mengungkapkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran berbasis *website* mampu mengurangi suasana yang statis beserta mampu menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, menarik beserta efektif, juga mampu membangun motivasi belajar peserta didik. Maka, media pembelajaran digunakan sebagai tonggak peneliti untuk menggali lebih dalam terkait pengaruh media pembelajara berbasis *website genially* dan *carrd.co* pada keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Serang Tahun Pelajaran 2024/2025.

Enstein *et al.*, (2022:102) mengungkapkan bahwasanya *Genially* ialah satu dari banyaknya aplikasi media pembelajaran online yang mampu memudahkan guru guna membuat bahan ajar yang kreatif beserta inovatif baik berupa *game*, presentasi, kuis, video pembelajaran, beserta sebagainya. *Website genially* khususnya perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat guna menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif beserta inovatif dengan berbagai fitur yang bervariasi diantaranya yaitu presentasi, animasi, gamifikasi, infografis, gambar, dan video pembelajaran yang seru. *genially* menyediakan template yang fleksibilitas dalam desain dan media sehingga memudahkan pengguna unruk mengekspresikan ide-ide kreatifnya.

Penggunaan media *website genially* diharapkan menjadi salah satu teknik menambah minat belajar. Siswa akan terlibat aktif dan mampu memahami konsep dengan lebih jelas ketika gambar, video, foto-foto, dan animasi menarik dimasukkan ke dalam materi diiringi dengan nada atau lagu yang menambah semangat siswa dalam proses prmbelajaran. Melalui *website genially*, pendidik mempunyai akses terhadap media pembelajaran yang sangat mudah digunakan. Siswa memiliki akses terhadap media pembelajaran yang menginspirasi dan memotivasi mereka untuk belajar. Sehingga setelah guru memberikan arahan kepada siswa, mereka dapat menggunakan program *genially* di perangkat mereka yang dapat langsung digunakan oleh siswa.

Carrd.co mempunyai banyak fitur yang membuatnya lebih fleksibel, alhasil memudahkan pengembang media pembelajaran atau guru guna membuat konten sesuai kebutuhannya. Platform ini tidak hanya memenuhi kebutuhan belajar tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa, baik di sekolah maupun di rumah, dengan tampilan yang interaktif dan menarik (Raudah *et al.*, 2021:152). *Carrd.co* dilengkapi berbagai macam fitur yang beragam, alhasil guru mampu menggunakan kreatifitasnya dalam mengembangkan fitur-fitur yang tersedia. Materi yang dibuat dalam *carrd.co* mampu didesain sedemikian rupa, alhasil menjadi materi yang menarik serta tidak membosankan. Pilihan gambar, gaya tulisan, audio, beserta video yang mampu disesuaikan dengan keperluan pembelajaran mampu memudahkan guru ataupun siswa dalam membuat serta

memahami materi. Media ini mampu diakses dengan beragam jenis *smartphone* beserta laptop yang terhubung dengan internet serta tidak membutuhkan spesifikasi khusus pada *smartphone* atau laptop serta tidak memerlukan kuota yang besar untuk mendownload aplikasi karena media berupa *website*. Media pembelajaran *carrd.co* harapannya mampu menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran serta lebih memahami materi yang guru sampaikan.

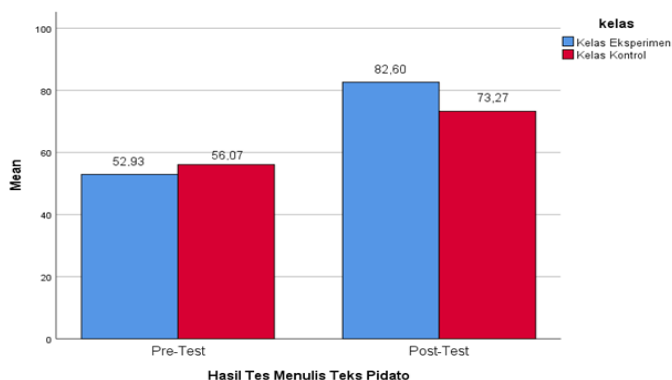
METODE

Penelitian ini mempergunakan metode eksperimen melewati pendekatan kuantitatif agar memperoleh data yang dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, dan terpilih kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh berupa hasil pretest dan posttest menulis teks pidato melalui perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum penerapan media pembelajaran berbasis *website genially* dan *carrd.co* dilakukan tes awal (*pre-test*) terhadap keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII-A SMPN 5 Kota Serang. Kemudian setelah diberikan media pembelajaran, dilakukan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kontrol memperoleh data yang disajikan dalam gambar 1 berikut.



Gambar 1. Nilai pre-test dan post-test

Setelah peneliti melakukan analisis pada *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol maka ditemukan adanya perbedaan hasil belajar siswa dalam

keterampilan menulis teks pidato. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen (*Website Genially*)

Uji Sampel Berpasangan								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pre-Test Kelas Eksperimen - Post-Test Kelas Eksperimen	- 29.66	7.512	1.372	- 32.472	-26.861	- 21.63	29	.000
	7					0		

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) hasil data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya ($0,000 < 0,05$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, diterimanya hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *website genially* terhadap keterampilan menulis teks pidato di kelas VIII SMPN 5 Kota Serang.

Setelah diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, maka dilakukan uji *N-Gain Score* untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh media pembelajaran berbasis *website genially* di kelas eksperimen. Hasil perolehan *N-Gain Score* kelas eksperimen yang telah melalui perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 25. Menurut kriteria *N-Gain* yang dikemukakan oleh Sukarelawan (2024), peningkatan perolehan nilai setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran berbasis *website genially* pada kelas eksperimen berada dalam rata-rata *N-Gain* 0,62. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website genially* terhadap keterampilan menulis teks pidato di kelas VIII SMPN 5 Kota Serang secara keseluruhan memberikan pengaruh yaitu sebesar 0,62 termasuk dalam kategori peningkatan “Sedang”. Adapun persentase *N-Gain* yang diperoleh sebesar 62,83 termasuk dalam kategori “Cukup Efektif” dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato di kelas VIII SMPN 5 Kota Serang.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan data yang diperoleh dari kelas eksperimen VIII-A serta kelas kontrol VIII-C, hasil *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks pidato pada kedua kelas tersebut. Sementara itu, hasil *posttest* bertujuan untuk menilai kemampuan menulis teks pidato siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media berbasis *website genially* pada kelas eksperimen dan media berbasis *website carrd.co* pada kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran yang mengacu pada modul ajar, guru melaksanakan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 52,93 dan kelas kontrol adalah 56,07 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis teks pidato siswa kelas di SMPN 5 Kota Serang pada dua kelas hampir sama.

Berdasarkan hasil *pretest* yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, peneliti kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media pembelajaran berbasis *website genially* dan *carrd.co*. Perlakuan ini dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII di sekolah yang bersangkutan. Setelah penerapan media tersebut, siswa diarahkan untuk mengikuti *posttest*. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media berbasis *website genially* dan *website carrd.co* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan, terlihat dari peningkatan nilai dan rata-rata *posttest* pada kedua kelas. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 82,60 sedangkan kelas kontrol mencapai 73,27 yang keduanya lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa media ini berpengaruh, penjelasan yang lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Genially terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato

Hasil penelitian pembelajaran menggunakan media berbasis *website genially*, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nurjamilah & Fahyuni (2024), yang mengatakan bahwa media berbasis *website genially* mampu meningkatkan kemampuan berpikir, pemahaman terhadap materi, serta semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil penulisan teks pidato oleh siswa, penggunaan media berbasis *website genially* terbukti memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menulis teks pidato. Selain itu, media berbasis *website genially* juga mampu menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi teks pidato dan meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan evaluasi materi melalui permainan ular tangga, pemilihan tema teks pidato dengan undian (*Spinner*), serta animasi menarik dalam media berbasis *website genially* turut meningkatkan antusiasme siswa dalam proses menulis teks pidato. Pemutaran contoh video teks pidato juga berkontribusi dalam memperluas imajinasi dan kosakata siswa, sehingga mereka lebih fokus, mendalami ide-ide kreatif, dan menunjukkan pemikiran aktif serta imajinasi saat menyusun teks pidato pada tahap *posttest*.

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Carrd.Co terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato

Realitanya perlakuan dengan penggunaan media berbasis *carrd.co* juga memberikan kemudahan siswa dalam menulis teks pidato, dalam proses pembelajaran juga siswa tampak fokus dan antusias dalam menulis teks pidato. Siswa terbantu dalam melatih kemampuan menulis teks pidato dengan sajian gambar dan video yang terdapat dalam media ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *website carrd.co* terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Serang dengan kriteria pengujian yang sesuai yaitu dari perhitungan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media berbasis *website carrd.co*, memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 56,07 dan rata-rata *posttest* sebesar 73,27.

Pidato menuntut siswa untuk memiliki rasa percaya diri terhadap gagasan yang mereka sampaikan dalam bentuk tulisan yang dikenal sebagai teks pidato. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mampu mengolah dan memilih kosakata dengan baik. Namun, kenyataannya keterampilan awal siswa dalam menulis teks pidato masih tergolong rendah, sebagaimana terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan rata-rata nilai belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hasil tersebut, tampak bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang percaya diri saat menulis teks pidato.

Menulis teks pidato harus memperhatikan bentuk teks pidato yang biasa digunakan untuk menyampaikan informasi sekaligus ajakan secara menarik dengan bahasa yang sopan. Hal ini sejalan dengan pendapat Resani Seno & Sumaryoto (2020:15) yang menyatakan bahwa teks pidato merupakan jenis teks yang berisi informasi dan ajakan seseorang untuk melakukan hal yang sesuai dengan isi informasi yang dituliskan. Dalam penulisan haruslah diberikan penilaian yang mengacu pada aspek-aspek penting dalam menulis teks pidato. Seperti pendapat Nurgiyantoro (2013:433) dan Sinaga (2020:29) yang menyatakan bahwa penilaian keterampilan menulis teks pidato terdiri atas penilaian (1) kesesuaian judul dengan isi; (2) tema; (3) organisasi isi; (4) kreativitas pengembangan tulisan; (5) ketepatan kata; (6) ketepatan kalimat; (7) gaya bahasa; dan (8) penulisan ejaan. Yang mana pada setiap aspek memiliki kategori penilaian yang berbeda-beda, yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D). Jika dilihat dari kemampuan awal siswa dalam menulis teks pidato, banyak diantara mereka yang belum mampu menyesuaikan isi teks dengan tema yang diberikan. Kemudian, penyampaian isi teks pidato juga masih sedikit, dan tidak terdapat struktur teks pidato yang tepat, lengkap, dan minimnya penguasaan bahasa.

Setelah *pretest* dilaksanakan, kemudian diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *website carrd.co*. Hasil *posttest* siswa menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan. Penggunaan evaluasi materi melalui permainan misteri box, pemilihan tema teks pidato dengan memilih nomor, turut memicu siswa untuk percaya diri dan meningkatkan antusiasme siswa dalam proses menulis teks pidato. Pemutaran contoh video teks pidato juga ikut serta dalam memperluas imajinasi dan kosakata siswa dalam menyusun teks pidato. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yulianti *et al.*, (2025:175), yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website carrd.co* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran juga terbukti memberikan dampak positif. Berdasarkan hasil penulisan teks pidato oleh siswa, penggunaan media berbasis *website carrd.co* terbukti memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan menulis teks pidato. Selain itu, media berbasis *website carrd.co* juga mampu menumbuhkan percaya diri siswa terhadap materi teks pidato dan meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *website genially* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks pidato di kelas VIII SMPN 5 Kota Serang. Begitu pula dengan media pembelajaran berbasis *website carrd.co* yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks pidato di kelas VIII SMPN 5 Kota Serang. Serta terdapat perbedaan antara penggunaan media pembelajaran berbasis *website genially* dan *website carrd.co* yang

mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis *website genially* membawa pengaruh yang lebih unggul dibandingkan media pembelajaran berbasis *website carrd.co*, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks pidato akan lebih baik apabila menggunakan media pembelajaran berbasis *website genially* daripada menggunakan *website carrd.co*.

SARAN

Beberapa hal yang disarankan antara lain; (a) Guru bahasa Indonesia untuk menjadikan media pembelajaran berbasis *website genially* sebagai sarana dalam proses pembelajaran menulis teks pidato; (b) Kepada kepala sekolah, diharapkan memberikan dukungan dan menyediakan fasilitas bagi guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif dan beragam guna mengembangkan kualitas pendidikan sekolah; dan (c) Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan memperdalam penggunaan media pembelajaran berbasis *website genially* dan *website carrd.co* serta memperkuat temuan penelitian ini dengan melakukan kajian pendahuluan dan melaksanakan penelitian lanjutan yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, V., & Hasnindar. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Genially terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP IT AD Durrah Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024*. *Educurio*, 3(1), 61–65. <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>
- Enstein, J., Bulu, V. R., & Nahak, R. L. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Bilangan Pangkat dan Akar menggunakan Genially*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 101–109. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.150>
- Fitriani, P., Sudarmaji, & Permanasari, D. (2022). *Kemampuan Menulis Fakta dan Opini dalam Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Swasta Bahrul Ulum Mambaiyah Natar Tahun Pelajaran 2021/2022*. *Junral Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 3.
- Irasandya, H., & Agus Setyono, P. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Kota Jambi*. 10(1), 71.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (5 ed.). BPFE: Yogyakarta.
- Nurjamilah, S., & Fahyuni, E. F. (2024). *Al Mi ' yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web " Genially " Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mufradāt Bahasa Arab*. *Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(2), 700–707. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3862>
- Purnomo, F. N. (2025). *Pengembangan Website Carrd . Co Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman Siswa SMA Kelas XI*. *Laterne*,

14(1), 1–11.

- Raudah, Mansur, H., & Satrio, A. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Carrd.Co untuk Menyongsong Pendidikan di Abad 21*. *Journal of Instructional Technology*, 2(2), 83–91.
- Resani Seno, A. J., & Sumaryoto, S. (2020). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato (Survei pada SMA Negeri di Kota Cilegon)*. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 9. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i01.6679>
- Setyadi, D., & Qohar, A. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Barisan dan Deret*. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i1.5964>
- Sinaga, M. L. (2020). *Analisis Keterampilan Menulis Teks Pidato Karya Siswa Sekolah Dasar* (Nomor 2016). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27 ed.). ALFABETA, cv.
- Suprihatin, R., Apriliya, S., & Suryana, Y. (2021). *Analisis Konten Materi Teks Pidato SD dalam Aplikasi Video Pembelajaran*. *All rights reserved*, 8(2), 469–483. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). *Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>
- Yulianti, W., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2025). *Model Circuit Learning Berbantuan Media Carrd.Co terhadap Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Pancasila*. *P4I*, 5(1), 172–183. <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>